

## **BAB IV**

### **ANALISIS DATA DAN TEMUAN**

Untuk mengetahui strategi Komunitas Roemah Baca Keliling dalam meningkatkan budaya gemar membaca masyarakat Kota Palembang, penulis telah mendapatkan data-data dari Komunitas Roemah Baca Keliling menggunakan metode observasi, dokumentasi, dan wawancara yang dilakukan dengan Ketua Komunitas Roemah Baling, sekretaris Komunitas Roemah Baling, bendahara Komunitas Roemah Baling, dan pengunjung Komunitas Roemah Baling sebagai informan. Karena telah mewakili dari keseluruhan populasi serta data yang penulis peroleh telah jenuh. Hasil penelitian disajikan dalam bentuk deskriptif. Adapun hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis pada tanggal 08 Februari 2019 sampai dengan pada tanggal 30 Maret 2019 tentang strategi Komunitas Roemah Baca Keliling dalam meningkatkan budaya gemar membaca masyarakat Kota Palembang.

Komunitas Roemah Baca Keliling dapat menumbuhkan efek positif bagi masyarakat Kota Palembang. Masyarakat dapat memanfaatkan taman bukan hanya untuk wahana bermain, tetapi juga dapat digunakan sebagai sarana edukasi. Hal ini senada dengan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan Bab I ayat 11 penyelenggara perpustakaan adalah pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat. Perpustakaan berbasis komunitas mulai mengacu akibat rasa tanggung jawab oleh sebagian masyarakat dalam memperbaiki kualitas sumber daya manusia di lingkungan mereka. Perpustakaan didirikan untuk memenuhi kebutuhan informasi masyarakat, khususnya

masyarakat dari golongan ekonomi lemah. Sehingga dengan adanya Komunitas Roemah Baling dapat bermanfaat dalam meningkatkan budaya gemar membaca masyarakat Kota Palembang yang pada akhirnya masyarakat yang maju dan mencerdaskan kehidupan bangsa sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara.

Adanya perpustakaan umum nyatanya belum cukup mampu dalam meningkatkan budaya gemar membaca masyarakat Kota Palembang. Untuk menghadapi pesatnya perubahan dan perkembangan lingkungan Komunitas Roemah Baling berusaha melakukan tugasnya dengan baik dengan melakukan perencanaan strategis yang bertujuan untuk semua berjalan sesuai dengan harapan, dengan cara mencari kesesuaian yang terbaik dan paling menguntungkan antara Komunitas Roemah Baling dan lingkungan untuk memaksimalkan kekuatan internal dan meminimalkan atau mengatasi kelemahan internal. Sehingga diperoleh keuntungan dari peluang eksternal dan meminimalkan/mengatasi ancaman eksternal yang mempengaruhi perkembangan Komunitas Roemah Baling.

Dalam Bab ini akan dibahas mengenai tahapan perumusan strategi yang dapat dilakukan oleh Komunitas Roemah Baca Keliling. Perumusan strategi tersebut meliputi tiga langkah pokok yaitu: 1) analisis faktor lingkungan internal dan eksternal, 2) identifikasi isu strategi melalui Analisis SWOT kemudian evaluasi isu strategi melalui uji Test Litmus, 3) merumuskan strategi untuk mengelola isu-isu.

## **A. Identifikasi Lingkungan**

### **a. Lingkungan Internal**

Lingkungan internal terdiri dari dua faktor yaitu kekuatan (*Strengths*) dan kelemahan (*Weakness*). Analisa *strengths* dan *weakness* adalah analisa terhadap kekuatan-kekuatan dan kelemahan-kelemahan Komunitas Roemah Baling. Aspek ini sangat penting dilakukan dengan tujuan agar dapat memperoleh informasi tentang kekuatan-kekuatan yang dimiliki komunitas dalam mewujudkan tujuan organisasi dan sekaligus mengenal kelemahan-kelemahan organisasi yang dapat menghambat terwujudnya tujuan komunitas tersebut. Dari analisa internal akan diketahui keunggulan strategisnya.

#### **1. Kebijakan dan Struktur Organisasi**

##### **1) Kebijakan di Bidang Perpustakaan Berbasis Komunitas**

Kebijakan adalah serangkaian kegiatan/ tindakan yang diusulkan oleh seseorang, kelompok atau pemerintah dalam suatu lingkungan tertentu di mana terdapat hambatan-hambatan (kesulitan-kesulitan) dan kemungkinan-kemungkinan (kesempatan-kesempatan) di mana kebijakan tersebut diusulkan agar berguna dalam mengatasinya untuk mencapai tujuan yang dimaksud.<sup>1</sup>

Kebijakan di bidang perpustakaan berbasis komunitas, seperti yang disampaikan oleh Ketua Komunitas Roemah Baling, Diki Tri Apriansyah Putra, bahwa:

---

<sup>1</sup> Leo Agustino, *Dasar-Dasar Kebijakan Publik*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h.7

“Mengenai dasar pembentukan Komunitas Roemah Baca Keliling mengacu aturan dari Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan mengenai hak, kewajiban, dan kewenangan.”

Menurut Undang-Undang Nomor 43 tahun 2007 tentang perpustakaan, bahwa dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, perpustakaan sebagai wahana belajar sepanjang hayat mengembangkan potensi masyarakat agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan nasional.

Dalam Undang-Undang Nomor 43 tahun 2007 Bab II pasal 5 mengenai Hak: 1) masyarakat mempunyai hak yang sama untuk memperoleh layanan serta memanfaatkan dan mendayagunakan fasilitas perpustakaan, 2) mengusulkan keanggotaan Dewan Perpustakaan, 3) mendirikan dan/atau menyelenggarakan perpustakaan, 4) berperan serta dalam pengawasan dan evaluasi terhadap penyelenggaraan perpustakaan<sup>2</sup>.

Berdasarkan Undang-Undang tersebut, lebih lanjut disampaikan oleh Ketua Komunitas Roemah Baling, Diki Tri Apriansyah Putra, bahwa<sup>3</sup>:

“Dengan melihat kondisi minat baca di Indonesia menduduki peringkat ke 61 dari 62 negara dirasa cukup memperhatikan, padahal pemerintah sudah menyediakan perpustakaan-

---

<sup>2</sup> Republik Indonesia, *Undang-Undang tentang Perpustakaan*, UU No. 43 Tahun 2007. Pasal 5.

<sup>33</sup> Wawancara pribadi dengan Ketua Komunitas Roemah Baling Diki Tri Apriansyah Putra., Taman TVRI 17 Maret 2019 pukul 16.30 WIB.

perpustakaan baik umum maupun khusus, berdasarkan tingkat minat baca tersebut kami sebagai masyarakat berinisiatif untuk mendirikan taman baca masyarakat khususnya di Kota Palembang dengan harapan minat baca dapat terangkat, adanya taman baca masyarakat juga menciptakan suasana baru masyarakat dapat belajar di tempat terbuka seperti taman kota agar masyarakat tidak merasa jenuh dengan ruang bacaan”.

## 2) Sumber Anggaran

Anggaran adalah rencana tertulis mengenai kegiatan suatu organisasi yang dinyatakan secara kuantitatif untuk jangka waktu tertentu dan umumnya dinyatakan dalam satuan uang.<sup>4</sup> Anggaran juga diartikan sebagai rencana kerja organisasi di masa mendatang yang diwujudkan dalam bentuk kuantitatif, formal, dan sistematis.<sup>5</sup>

Terkait kebijakan anggaran ini, disampaikan oleh Bendahara Komunitas Roemah Baling, Repi Sundari, bahwa<sup>6</sup>:

“Pengaruh anggaran untuk Komunitas Roemah Baling dalam melakukan kegiatan-kegiatan kami lakukan secara swadaya antar anggota, kemudian untuk terus dapat memperbarui koleksi kami mencari donatur-donatur yang ingin menyumbangkan baik buku ataupun berupa uang, kami bantuan dari dana CSR Bank Danamon berupa fasilitas yang menunjang kegiatan kami, dan dari TVRI sendiri yang menyediakan tempat/ mengizinkan kami membuka lapak baca di taman TVRI”

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, anggaran Komunitas Roemah Baling dalam berkegiatan bersumber dari anggaran yang diperoleh swadaya. Selain itu, dalam memperbarui koleksi Komunitas Roemah Baling ditempuh dengan cara mencari donatur-donatur buku baik

---

<sup>4</sup> M. Nafarin, *Penganggaran Perusahaan*, (Jakarta: Salemba Empat, 2007), h. 11

<sup>5</sup> Rudianto, *Pengantar Akuntansi*, (Jakarta: Erlangga, 2009), h.2

<sup>6</sup> Wawancara Pribadi dengan Bendahara Komunitas Roemah Baling Repi Sundari., Taman TVRI 17 Maret 2019 pukul 16.30 WIB.

dari perorangan maupun lembaga keuangan seperti Bank yang ingin berdonasi. Dengan adanya bantuan dari donatur-donatur tersebut Komunitas Roemah Baling mendapatkan berbagai macam referensi bacaan dan dapat memenuhi kebutuhan bahan pustaka/ kebutuhan informasi masyarakat.

### 3) Struktur Organisasi

Penyusunan struktur organisasi Komunitas Roemah Baling berdasarkan musyawarah yang dilakukan ketika rapat pembentukan struktur organisasi yang dihadiri oleh seluruh anggota Komunitas Roemah Baling. Sehingga keputusan tidak hanya mutlak oleh beberapa anggota melainkan mengetahui seluruh anggota dan mempertimbangkan masukan dari seluruh anggota yang hadir ketika rapat. Seperti yang disampaikan oleh Ketua Komunitas Roemah Baling Diki Tri Apriansyah Putra, bahwa<sup>7</sup>:

“Pengambilan keputusan susunan struktur organisasi setiap keputusan juga melibatkan / mempertimbangkan pendapat ataupun saran dari tiap-tiap anggota siapa yang bersedia dan tidak merasa terpaksa ataupun terbebani dalam mengemban tugas dan siap mempertanggung jawabkan apa yang tengah dilakukan”.

## 2. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia merupakan faktor yang sangat sentral dalam organisasi. Organisasi dibuat berdasarkan berbagai visi untuk kepentingan manusia. Dengan demikian manusia merupakan faktor yang sangat strategis

---

<sup>7</sup> Wawancara Pribadi dengan Ketua Komunitas Roemah Baling Diki Tri Apriansyah Putra., Taman TVRI 17 Maret 2019 pukul 16.30 WIB.

dalam semua kegiatan organisasi. Berikut adalah daftar nama-nama pengurus aktif Komunitas Roemah Baling:

**Tabel 4**  
**Daftar Nama Pengurus Aktif Roemah Baling**

No.	Nama	Jabatan	Keterangan
1.	Diki Tri Apriansyah Putra	Ketua	
2.	Seri Andesi	Sekretaris	
3.	Repi Sundari	Bendahara	
4.	Ahmad Iskandar Adi Putra	Koord. Indralaya	
5.	Mohammed Gilang Satria	Koord. Kambang Iwak	
6.	Meidy Anggara	Ketua Humas	
7.	Eka Meynia	Sekretaris Humas	
8.	Muhammad Razzaq	Ketua Medinfo	
9.	Adella Indah Nurjanah	Sekretaris Medinfo	
10.	Raka Yopie Artha	Ketua Fund Rising	
11.	Jesicha Aprilia	Sekretaris Fund Rising	
12.	M. Alfandi Gusti Cahyo	Ketua PSDM	
13.	Rahmah Diyah Weryani	Sekretaris PSDM	
14.	Ferry	Anggota Aktif Senior	(Divisi)
15.	Putri Berliana	Anggota Aktif Senior	(Divisi)
16.	Husnul Khotimah	Anggota Aktif Senior	(Divisi)
17.	Kartini Rahmawati	Anggota Aktif Senior	(Divisi)
18.	Puji	Anggota Aktif Senior	(Divisi)

( Sumber : data dari sekretaris Komunitas Roemah Baling )

### 3. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang disediakan merupakan bertujuan untuk memberikan kenyamanan bagi masyarakat yang berkunjung ke lapak baca Komunitas Roemah Baling. Sarana penunjang kegiatan lapak baca Komunitas Roemah Baling meliputi koleksi anak-anak hingga dewasa, tikar, meja lipat, kursi kecil, pensil warna, susun puzzle, toak, spiker, papan tulis, proyektor dan lain-lain. Sarana dan prasarana tersebut dikembangkan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Seperti yang diungkapkan oleh Ketua Komunitas Roemah Baling

Diki Tri Apriansyah Putra, bahwa<sup>8</sup>:

“Untuk kenyamanan masyarakat sendiri kami selalu berinovasi bagaimana agar masyarakat nyaman berada di lapak baca Komunitas Roemah Baling dengan cara selalu memperbarui koleksi, menyediakan tempat duduk/ alas duduk, meja lipat dapat digunakan untuk anak-anak belajar mewarnai, kursi kecil ketika pengunjung ramai dan tikar penuh dapat menggunakan kursi, papan tulis juga digunakan ketika mengajarkan anak-anak yang baru mulai belajar membaca biasanya kita juga yang membimbing”

Secara keseluruhan sarana dan prasarana yang ada di lapak baca Komunitas Roemah Baling dapat dikatakan belum cukup memadai dikarenakan seperti yang kita ketahui bahwa taman baca masyarakat berada di taman kota tidak menutup kemungkinan akan terjadi perubahan cuaca seperti ketika terjadi turun hujan. Selain itu, untuk masalah perizinan membuka lapak baca tidak semua taman yang ada di Kota Palembang dapat di gunakan sebagai taman baca masyarakat. Adanya oknum-oknum yang melarang Komunitas Roemah Baling dirasa cukup menyulitkan Komunitas Roemah Baling dalam berkegiatan. Seperti yang disampaikan oleh Sekertaris Komunitas Roemah Baling, Seri Andesi, bahwa<sup>9</sup>:

“Salah satu problem kami adalah taman itu sendiri, karena tidak semua taman kami bisa gunakan untuk berkegiatan. Terkadang kami terkekang oleh aparat pemerintahan yang melarang kami membuka taman baca masyarakat padahal kami tidak mencari keuntungan dan hadirnya kami bertujuan untuk membantu program pemerintah dalam meningkatkan minat baca. Kemudian lagi ketika cuaca berubah mendadak turun hujan kami terpaksa menutup lapak baca kami.”

---

<sup>8</sup> Wawancara Pribadi dengan Ketua Komunitas Roemah Baling Diki Tri Apriansyah Putra., Taman TVRI 17 Maret 2019 pukul 16.30 WIB.

<sup>9</sup> Wawancara Pribadi dengan Sekertaris Komunitas Roemah Baling Seri Andesi., Taman TVRI 17 Maret 2019 pukul 16.30 WIB.

Adapun mengenai koleksi bahan pustaka Komunitas Roemah Baling menyediakan berbagai macam koleksi. Seperti yang disampaikan oleh Sekertaris Komunitas Roemah Baling, Seri Andesi, bahwa<sup>10</sup>:

“Kami menyediakan berbagai macam koleksi buku mulai dari untuk anak usia dini seperti buku abjad, kemudian buku cerita pendek, dongeng, buku berhitung, buku mewarnai, untuk koleksi dewasa kami juga menyediakan yang lebih umum dengan berbagai macam judul dan koleksi buku kami selalu diperbarui setiap bulannya agar masyarakat juga tidak bosan mengunjungi taman baca masyarakat ini.”

Dari semua koleksi yang dimiliki Komunitas Roemah Baling dan selalu diperbarui setiap bulannya dapat menarik perhatian masyarakat. Bahkan tidak jarang ada satu keluarga yang sengaja datang jauh-jauh untuk mencari bahan bacaan untuk anak atau pun mereka sendiri. Berdasarkan hal tersebut koleksi bahan pustaka Komunitas Roemah Baling dapat dikatakan dimanfaatkan oleh masyarakat Kota Palembang dengan cukup baik.

#### **4. Kegiatan Komunitas Roemah Baling**

Kegiatan Komunitas Roemah Baling adalah serangkaian upaya yang dilakukan secara terencana, terstruktur, terorganisasi dan terarah agar dalam meningkatkan budaya gemar membaca masyarakat Kota Palembang berjalan sesuai dengan harapan.

##### **a. Lapak Baca Keliling**

Aktivitas Komunitas Roemah Baling dengan menyediakan lapak baca gratis bagi masyarakat Kota Palembang. Tempat/lokasi berlangsungnya lapak baca disekitar taman-taman dan pusat keramaian

---

<sup>10</sup> Wawancara Pribadi dengan Sekertaris Komunitas Roemah Baling Seri Andesi., Taman TVRI 17 Maret 2019 pukul 16.30 WIB.

Kota Palembang. Kegiatan lapak baca ini merupakan agenda rutin yang dilakukan Komunitas Roemah Baling. Taman merupakan pusat keramaian yang sering kunjungi masyarakat berdampak pada jumlah pengunjung lapak baca Komunitas Roemah Baling tanpa membedakan status sosial, ekonomi, kepercayaan maupun status lainnya. Seperti yang diungkapkan oleh Sekertaris Komunitas Roemah Baling, Seri Andesi, bahwa<sup>11</sup>:

“Membuka lapak baca di taman merupakan kegiatan yang cukup efektif untuk meningkatkan minat baca, dimana kami yang turun langsung menghampiri dan menghadirkan buku ditengah-tengah masyarakat dengan harapan minat baca akan terangkat. Taman juga merupakan pusat keramaian dimana masyarakat pasti berkunjung ataupun hanya sekedar lewat, dan di taman juga berbagai macam masyarakat berkumpul tanpa membedakan status sosial, ekonomi, kepercayaan maupun status lainnya.”

Berikut ini adalah data pengunjung lapak baca Komunitas Roemah Baling di Taman TVRI.

**Tabel 5**

Jumlah Pengunjung Lapak Baca Komunitas Roemah Baling November

2018 - Maret 2019

Bulan	Minggu ke 1	Minggu ke 2	Minggu ke 3	Minggu ke 4	Jumlah
November	Libur	Libur	93	108	201
Desember	123	105	97	Libur	325
Januari	95	120	115	251	581
Februari	85	99	110	77	371
Maret	133	126	55	Libur	314
Total					1792

(Sumber : Observasi Langsung Ke Lapak Baca Komunitas Roemah Baling taman POM IX (taman TVRI))

<sup>11</sup> Wawancara Pribadi dengan Sekertaris Komunitas Roemah Baling Seri Andesi., Taman TVRI 17 Maret 2019 pukul 16.30 WIB.

#### b. Tebar Virus Literasi

Tebar Virus Literasi, merupakan agenda bulanan Komunitas Roemah Baling yang berisi tentang kunjungan dan terjun langsung ke tengah-tengah masyarakat terbuka. Contohnya seperti ke Panti Asuhan, Sekolah, Kampung-Kampung, Pelosok-Pelosok dan tempat-tempat lainnya. Kegiatan ini berisi tentang kampanye dan sosialisasi tentang pentingnya membaca dan berliterasi. Adanya kegiatan ini cukup membantu masyarakat yang dirasa kurang mampu ataupun akses menuju taman kota cukup jauh. Dengan mendatangi tempat-tempat tersebut Komunitas Roemah Baling dapat memberikan himbauan langsung kepada masyarakat dan diharapkan meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya membudayakan membaca.

#### c. Donasi Buku

Buku Bergerak merupakan salah satu kegiatan Roemah Baling yang berisi tentang kegiatan pengumpulan buku setiap bulan. Buku tersebut tersebut nantinya akan dikirim ke TBM, Sekolah, Komunitas Literasi dan para Penggiat Literasi diluar Kota Palembang khususnya di pelosok-pelosok yang perlu mendapat perhatian khusus. Pelaksanaan kegiatan buku bergerak ini, senada dengan program pemerintah yang menggratiskan pengiriman buku setiap tanggal 17. Donasi buku ini bertujuan untuk membatu komunitas TMB lainnya di luar maupun di dalam Kota Palembang, Sekolah, Panti Asuhan dan lain-lain.

## 5. Lokasi Lapak Baca Komunitas Roemah Baling

Tempat/lokasi berlangsungnya lapak baca disekitar taman-taman dan pusat keramaian Kota Palembang. Atau lebih tepatnya:

1. Taman Kambang Iwak
2. Taman POM IX (taman TVRI)
3. Jln. Jenderal Sudirman
4. Monumen Perjuangan Rakyat Indonesia (Monpera)
5. Taman Wisata Alam Punti Kayu
6. Taman Universitas Sriwijaya Inderalaya.

Lokasi dan waktu kegiatan Komunitas Roemah Baling bersifat fleksibel dan berpindah-pindah. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Ketua Komunitas Roemah Baling, Diki Tri Apriansyah Putra, bahwa<sup>12</sup>:

“Lokasi dan waktu kegiatan yang kami lakukan bersifat fleksibel dengan tujuan agar dapat pemeratakan dalam peningkatan minat baca jadi tidak hanya terfokus satu taman saja yang kami datangi.”

Kegiatan ini mempunyai dua tujuan yaitu :

1. Menjadikan taman sebagai wahana edukatif yang aktif dengan memadukan proses belajar-mengajar sekaligus bermain
2. Berusaha melatih kepekaan dan keaktifan para orang tua untuk dapat menceritakan dan membacakan cerita-cerita ataupun dongeng-dongeng yang baik bagi perkembangan si buah hatinya.

---

<sup>12</sup> Wawancara Pribadi dengan Ketua Komunitas Roemah Baling Diki Tri Apriansyah Putra., Taman TVRI 17 Maret 2019 pukul 16.30 WIB.

## **b. Lingkungan Eksternal**

Konsekuensi dari organisasi publik yang bersifat terbuka adalah keterkaitan dengan kondisi lingkungan sekitarnya serta pengaruh-pengaruh perubahan yang terjadi. Lingkungan eksternal memiliki dimensi sebagai peluang yang malah menjadi ancaman. Peluang disini adalah situasi eksternal yang dapat membantu organisasi mencapai tujuan dan sasaran yang ingin dicapai sedangkan ancaman adalah faktor-faktor eksternal yang menyebabkan organisasi gagal mencapai tujuannya.

Mengenal lingkungan eksternal semakin penting karena: 1) jumlah faktor-faktor yang berpengaruh tidak pernah konstan, 2) intensitas dampaknya beraneka ragam, 3) ada faktor eksternal yang bersifat kejutan yang tidak dapat diperhitungkan sebelumnya betapapun cermatnya analisis SWOT dilakukan, 4) kondisi eksternal berada diluar kemampuan organisasi untuk mengendalikannya.<sup>13</sup>

Lingkungan eksternal yang dihadapi oleh Komunitas Roemah Baling berupa peluang dan ancaman/ tantangan yaitu:

### **1. Sosial Budaya Masyarakat**

Masyarakat adalah suatu system yang terdiri dari berbagai unsure di dalamnya, unsur-unsur tersebut saling berhubungan satu sama lain (interdependensi), pola saling ketergantungan dapat terwujud dalam berbagai gejala sosial dengan jaringan hubungan yang fungsional. Gejala-gejala sosial inipun ditelaah sebagi bagian dari suatu sistem. Suatu sistem sosial selalu

---

<sup>13</sup> Sondang Siagian, *Manajemen Strategis*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995) dikutip dalam "Strategi dalam Meningkatkan Eksistensi Perpustakaan Desa Lalang", *Skripsi*, h. 118

memuat dua dimensi keadaan mencakup: 1) aspek statis, yaitu dalam bentuk struktur sosial, 2) aspek dinamis, yaitu dalam bentuk proses sosial, yang berintikan interaksi sosial.

Setiap suatu organisasi selalu berinteraksi dengan masyarakat yang dilayaninya. Kemampuan memahami dan mengidentifikasi secara benar dan tepat perubahan-perubahan dinamika yang terjadi dalam masyarakat akan menjadi sangat penting, sehingga memberikan peluang bagi organisasi dalam mempertahankan keberadaannya di tengah masyarakat. Namun kesalahan dalam menginterpretasikan setiap fenomena yang ada dalam masyarakat akan menyebabkam kurang tepatnya keputusan strategis yang diambil yang pada akhirnya akan menimbulkan gejolak, gesekan, benturan sosial yang dapat merugikan bagi masyarakat maupun organisasi itu sendiri. faktor sosial yang di maksud antara lain adalah: masih adanya masyarakat yang kurang peka terhadap keberadaan taman baca masyarakat yang diselenggarakan oleh Komunitas Roemah Baling. Dengan respon masyarakat yang beraneka ragam tersebut tentunya memberikan peluang bagi Komunitas Roemah Baling untuk terus berupaya mempertahankan keberadaannya. Hal tersebut terlihat dari respon positif dan antusias dari masyarakat Kota Palembang seperti yang disampaikan oleh Ketua Komunitas Roemah Baling, Diki Tri Apriansyah Putra, bahwa<sup>14</sup>:

---

<sup>14</sup> Wawancara Pribadi dengan Ketua Komunitas Roemah Baling Diki Tri Apriansyah Putra., Taman TVRI 17 Maret 2019 pukul 16.30 WIB.

“Warga sangat antusias, bahkan ada satu keluarga rutin datang setiap minggunya, dan bertanya ada buku ini tidak ? ada buku untuk anak saya yang kaya gini tidak misalkan menyebutkan judul ceritanya”<sup>15</sup>

Dan juga pernyataan dari informan berikut :

“Sangat menarik, sangat baik, sebagai bahan *education* bagi anak kan, terus juga bisa sambil main dan baca buku gratis, kalau bisa ditingkatkan dan dipertahankan, kemudian ditambah buku-bukunya, karpetnya juga jadi ibu-ibunya juga bisa sekalian duduk-duduk di situ menemani anaknya belajar dan saya sebagai masyarakat atau pengunjung sangat mendukung dengan adanya komunitas lapak baca seperti ini”<sup>16</sup>

Sama halnya dengan informan berikut ini :

“Saya kebetulan ini kali ketiga datang kesini, menurut saya kegiatan ini sangat membantu meningkatkan minat baca khususnya bagi anak ya, awalnya kesini karena tidak sengaja lewat karena pulang dari mall ngeliat ada ramai-ramai di taman jadi kebetulan sekalian ngajak anak main di taman ada komunitas lapak baca ini jadi anak saya bisa main sambil belajar, apa lagi anak saya kebetulan suka mewarnai dan disini juga disediakan buku untuk mewarnainya, kemudian mereka mendongeng juga jadi anak-anak merasa senang”<sup>17</sup>

Dari faktor sosial budaya yang mempengaruhi perkembangan Komunitas Roemah Baling, pengelolaan tidak sepenuhnya dilakukan oleh Komunitas Roemah Baling saja, akan tetapi masyarakat ikut serta berpartisipasi dalam mengembangkan Komunitas Roemah Baling. Masyarakat berperan secara aktif ikut mendukung adanya Komunitas Roemah Baling. Tingkat partisipasi masyarakat dapat dikategorikan cukup baik. Partisipasi masyarakat dapat dilihat dari peran masyarakat melakukan kunjungan ke lapak baca Komunitas Roemah Baling.

---

<sup>15</sup> Wawancara Pribadi dengan Ketua Komunitas Roemah Baling Diki Tri Apriansyah Putra., Taman TVRI 17 Maret 2019 pukul 16.30 WIB.

<sup>16</sup> Wawancara Pribadi dengan Pengunjung lapak baca Komunitas Roemah Baling Ibu Ade Silvia., Taman TVRI 17 Maret 2019 pukul 16.30 WIB.

<sup>17</sup> Wawancara Pribadi dengan Pengunjung lapak baca Komunitas Roemah Baling Ibu Fatima., Taman TVRI 17 Maret 2019 pukul 16.30 WIB.

Secara umum diakui oleh pihak Komunitas Roemah Baling bahwa pada dasarnya tingkat minat baca dan budaya baca masyarakat Kota Palembang masih dikategorikan rendah, itulah yang menjadi salah satu alasan dibentuknya Komunitas Roemah Baling. Hal itulah yang merupakan ancaman/tantangan eksternal bagi Komunitas Roemah Baling untuk mempertahankan keberadaannya dalam meningkatkan budaya gemar membaca. Disisi lain Komunitas Roemah Baling mendapatkan respon yang cukup baik dari masyarakat akan keberadaan Komunitas Roemah Baling merupakan faktor eksternal yang memudahkan pihak Komunitas Roemah Baling dalam mempromosikan sehingga mendukung perkembangan Komunitas Roemah Baling dalam meningkatkan budaya gemar membaca masyarakat Kota Palembang.

Dari wawancara dengan ketiga informan tersebut dapat disimpulkan bahwa antusias dari masyarakat sendiri cukup positif dengan terselenggaranya kegiatan komunitas lapak baca ini. Masyarakat bisa bermain sekaligus belajar dalam waktu bersamaan dan tanpa perlu mengeluarkan biaya. Berdasarkan antusias masyarakat dalam mengunjungi lapak baca Komunitas Roemah Baling perlahan-lahan dapat meningkatkan minat baca masyarakat Kota Palembang.

## **2. Kerjasama Komunitas Roemah Baca Keliling dengan Komunitas Lainnya**

Untuk meningkatkan minat baca tentunya memerlukan strategi yang dapat menarik minat masyarakat tersebut. Komunitas Roemah Baling tentunya

juga melibatkan komunitas-komunitas lain dalam melakukan kegiatan agar masyarakat tidak bosan hanya dengan membaca di lapak baca. Berdasarkan observasi yang telah penulis lakukan bahwa Komunitas Roemah Baling terdapat beberapa kegiatan lain yang dilaksanakan oleh Komunitas Roemah Baling seperti contohnya kolaborasi dengan Komunitas TPA tujuannya adalah selain untuk meningkatkan minat baca dapat sekaligus memberikan himbauan kepada masyarakat untuk mengurangi penggunaan kantong plastik, sedotan plastik, maupun bahan-bahan yang susah terurai lainnya. Komunitas Roemah Baling juga berkolaborasi dengan mahasiswa FKIP Unsri, maupun Komunitas Puisi dan lainnya.

Adanya kerja sama antar komunitas yang diadakan oleh Komunitas Roemah Baling sebagaimana disampaikan oleh Ketua Komunitas Roemah Baling, Diki Tri Apriansyah Putra, bahwa<sup>18</sup>:

“Kita selalu ada kolaborasi dari komunitas-komunitas lain dalam berkegiatan, contohnya ketika di Pulau Salah Nama kami bergabung dengan mahasiswa FKIP unsri atau disebut unsri mengajar, kemudian entah itu dari Komunitas literasi yang lain ataupun komunitas yang lainnya, misalnya kami ingin mengadakan kegiatan bedah buku kami mengundang seperti waktu itu contohnya bapak Ahmad Subhan, terus misal kami bikin kegiatan bertema puisi kami mengundang komunitas puisi”.

Sama halnya dengan informan berikut ini :

“Kami juga pernah berkolaborasi dengan komunitas SSC yang tempat sampah pembuangan akhir itu TPA, maksud dari kegiatan kami ini juga disamping untuk meningkatkan minat baca bisa sekalian memberikan himbauan kepada masyarakat untuk lebih bisa membatasi penggunaan

---

<sup>18</sup> Wawancara Pribadi dengan Ketua Komunitas Roemah Baling Diki Tri Apriansyah Putra., Taman TVRI 17 Maret 2019 pukul 16.30 WIB.

kantong plastik, sedotan plastik, ataupun bahan-bahan yang susah terurai demi terjaganya lingkungan sekitar untuk generasi penerus kita”.<sup>19</sup>

Dari wawancara dengan kedua informan tersebut dapat disimpulkan bahwa Komunitas Roemah Baling dalam berkegiatan tidak hanya selalu mereka lakukan sendiri, akan tetapi juga mengundang atau berkolaborasi dengan komunitas lain agar masyarakat tidak merasa jenuh dengan diadakannya kegiatan-kegiatan yang lebih inovatif. Kerjasama yang telah dilakukan tentunya memberikan peluang untuk lebih mengembangkan Komunitas Roemah Baling.

Dari identifikasi lingkungan di atas baik internal maupun eksternal terdapat delapan strategi yang saat ini telah dilaksanakan oleh Komunitas Roemah Baling. Adapun strategi tersebut diantaranya:

1. Kebijakan, terbentuknya Komunitas Roemah Baling didasarkan pada dalam Undang-Undang Nomor 43 tahun 2007 Bab II pasal 5 mengenai Hak: 1) masyarakat mempunyai hak yang sama untuk memperoleh layanan serta memanfaatkan dan mendayagunakan fasilitas perpustakaan, 2) mengusulkan keanggotaan Dewan Perpustakaan, 3) mendirikan dan/atau menyelenggarakan perpustakaan, 4) berperan serta dalam pengawasan dan evaluasi terhadap penyelenggaraan perpustakaan.
2. Struktur Organisasi, berdasarkan musyawarah yang dilakukan ketika rapat pembentukan struktur organisasi yang dihadiri oleh seluruh anggota Komunitas Roemah Baling. Sehingga keputusan tidak hanya

---

<sup>19</sup> Wawancara Pribadi dengan Bendahara Komunitas Roemah Baling Repi Sundari., Taman TVRI 17 Maret 2019 pukul 16.30 WIB.

mutlak oleh beberapa anggota melainkan mengetahui seluruh anggota dan mempertimbangkan masukan dari seluruh anggota yang hadir ketika rapat.

3. Sumber daya manusia yang sudah cukup memadai. Komunitas Roemah Baling memiliki 18 anggota aktif senior dan total seluruh anggota hingga saat ini  $\pm$  80 anggota yang terbagi-bagi disetiap divisi di lokasi lapak baca yang mereka masing-masing yang mereka selenggarakan.
4. Sarana dan Prasarana, sudah cukup memadai untuk menunjang kegiatan lapak baca Komunitas Roemah Baling meliputi koleksi anak-anak hingga dewasa, tikar, meja lipat, kursi kecil, pensil warna, susun puzzle, toak, spiker, papan tulis, proyektor dan lain-lain. Sarana dan prasarana tersebut dikembangkan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Hanya saja lapak baca Komunitas Roemah Baling yang bersifat terbuka tidak menutup kemungkinan jika terjadi perubahan cuaca.
5. Kegiatan Komunitas Roemah Baling adalah serangkaian upaya yang dilakukan secara terencana, terstruktur, terorganisasi dan terarah agar dalam meningkatkan budaya gemar membaca masyarakat Kota Palembang berjalan sesuai dengan harapan. Komunitas Roemah Baling memiliki tiga kegiatan yang rutin dilakukan untuk meningkatkan budaya gemar membaca yaitu: 1) lapak baca keliling, 2) tebar virus literasi, 3) donasi buku.

6. Tempat/lokasi berlangsungnya lapak baca disekitar taman-taman dan pusat keramaian Kota Palembang.
7. Sosial budaya masyarakat faktor sosial yang di maksud antara lain adalah: masih adanya masyarakat yang kurang peka terhadap keberadaan taman baca masyarakat yang diselenggarakan oleh Komunitas Roemah Baling. Dengan respon masyarakat yang beraneka ragam tersebut tentunya memberikan peluang bagi Komunitas Roemah Baling untuk terus berupaya mempertahankan keberadaannya. Hal tersebut terlihat dari beberapa respon positif dan antusias dari masyarakat Kota Palembang.
8. Kerjasama Komunitas Roemah Baling dengan komunitas lainnya, Komunitas Roemah Baling tentunya juga melibatkan komunitas-komunitas lain dalam melakukan kegiatan agar masyarakat tidak bosan hanya dengan membaca di lapak baca.

### c. Identifikasi Faktor Internal dan Eksternal

Dalam strategi yang dihasilkan dari identifikasi lingkungan baik internal maupun eksternal diatas kemudian dianalisis untuk dicari kekuatan, kelemahan, peluang serta ancamannya.

**Tabel 6**

#### **Hasil Analisis Faktor Lingkungan Eksternal dan Internal**

Identifikasi Lingkungan	Analisis
<p>1. Lingkungan Internal</p> <p>a. Kebijakan, terbentuknya Komunitas Roemah Baling didasarkan pada dalam Undang-Undang Nomor 43 tahun 2007 Bab II pasal 5 mengenai Hak: 1) masyarakat mempunyai hak yang sama untuk memperoleh layanan serta memanfaatkan dan mendayagunakan fasilitas perpustakaan, 2) mengusulkan keanggotaan Dewan Perpustakaan, 3) mendirikan dan/atau menyelenggarakan perpustakaan, 4) berperan serta dalam pengawasan dan evaluasi</p>	<p>1. Kekuatan</p> <p>a. Komunitas Roemah Baling memiliki sumber anggaran yang diadakan baik swadaya maupun donasi-donasi dari masyarakat dan lembaga keuangan.</p> <p>b. Sumber daya manusia yang cukup memadai untuk menyebar luaskan informasi di taman-taman Kota Palembang.</p> <p>c. Sarana dan prasarana sudah memadai.</p> <p>d. Kondisi lapak baca Komunitas Roemah Baling yang berada di taman kota memberikan peluang agar dapat mempromosikan</p>

<p>terhadap penyelenggaraan perpustakaan.</p> <p>b. Struktur Organisasi, berdasarkan musyawarah yang dilakukan ketika rapat pembentukan struktur organisasi yang dihadiri oleh seluruh anggota Komunitas Roemah Baling. Sehingga keputusan tidak hanya mutlak oleh beberapa anggota melainkan mengetahui seluruh anggota dan mempertimbangkan masukan dari seluruh anggota yang hadir ketika rapat.</p> <p>c. Sumber daya manusia yang sudah cukup memadai. Komunitas Roemah Baling memiliki 18 anggota aktif senior dan total seluruh anggota hingga saat ini ± 80 anggota yang terbagi-bagi disetiap divisi di lokasi lapak baca yang mereka masing-masing yang mereka selenggarakan.</p>	<p>keberadaan Komunitas Roemah Baling kepada masyarakat Kota Palembang.</p> <p>e. Kemudahan dalam berkunjung ke lapak baca Komunitas Roemah Baling.</p>
---	---

<p>d. Sarana dan Prasarana, sudah cukup memadai untuk menunjang kegiatan lapak baca Komunitas Roemah Baling meliputi koleksi anak-anak hingga dewasa, tikar, meja lipat, kursi kecil, pensil warna, susun puzzle, toak, spiker, papan tulis, proyektor dan lain-lain. Sarana dan prasarana tersebut dikembangkan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Hanya saja lapak baca Komunitas Roemah Baling yang bersifat terbuka tidak menutup kemungkinan jika terjadi perubahan cuaca.</p> <p>e. Kegiatan Komunitas Roemah Baling adalah serangkaian upaya yang dilakukan secara terencana, terstruktur, terorganisasi dan terarah agar dalam meningkatkan budaya gemar membaca masyarakat Kota Palembang</p>	<p>2. Kelemahan</p> <p>a. Jumlah anggaran yang sangat minim karena pengadaan anggaran yang bersifat swadaya.</p> <p>b. Kondisi lapak baca yang berada di taman Kota tidak menutup kemungkinan jika terjadi perubahan cuaca.</p>
---	---

<p>berjalan sesuai dengan harapan.</p> <p>Komunitas Roemah Baling memiliki tiga kegiatan yang rutin dilakukan untuk meningkatkan budaya gemar membaca yaitu: 1) lapak baca keliling, 2) tebar virus literasi, 3) donasi buku.</p> <p>f. Tempat/lokasi berlangsungnya lapak baca disekitar taman-taman dan pusat keramaian Kota Palembang.</p>	
<p>2. Lingkungan Eksternal</p> <p>a. Sosial budaya masyarakat faktor sosial yang di maksud antara lain adalah: masih adanya masyarakat yang kurang peka terhadap keberadaan taman baca masyarakat yang diselenggarakan oleh Komunitas Roemah Baling.</p> <p>Dengan respon masyarakat yang beraneka ragam tersebut tentunya memberikan peluang bagi Komunitas Roemah Baling untuk</p>	<p>1. Peluang</p> <p>a. Respond an antusias yang baik dari masyarakat yang mengunjungi lapak baca Komunitas Roemah Baling.</p> <p>b. Kerjasama dengan komunitas lainnya.</p> <p>2. Ancaman</p> <p>a. Minat baca dan budaya baca masyarakat yang secara umum masih relative rendah.</p>

<p>terus berupaya mempertahankan keberadaannya. Hal tersebut terlihat dari beberapa respon positif dan antusias dari masyarakat Kota Palembang.</p> <p>b. Kerjasama Komunitas Roemah Baling dengan komunitas lainnya, Komunitas Roemah Baling tentunya juga melibatkan komunitas-komunitas lain dalam melakukan kegiatan agar masyarakat tidak bosan hanya dengan membaca di lapak baca.</p>	
--	--

#### **d. Analisis SWOT**

Untuk mengidentifikasi isu strategis mana yang berpengaruh dalam meningkatkan minat baca masyarakat Kota Palembang, dilakukan analisis SWOT terhadap faktor internal (kekuatan dan hambatan) serta faktor eksternal (peluang dan ancaman). Dari isu strategis tersebut dapat diketahui di bidang mana harus membuat suatu pertahanan dengan kekuatan dan peluang yang ada. Di bawah ini adalah matriks Analisis SWOT:

**Tabel 7**  
**Matriks SWOT**

Faktor Internal	Kekuatan/ <i>Strenght</i> (S)	Kelemahan/ <i>Weaknees</i>
	<p>1. Komunitas Roemah Baling memiliki sumber anggaran yang diadakan baik swadaya maupun donasi-donasi dari masyarakat dan lembaga keuangan.</p> <p>2. Sumber daya manusia yang cukup memadai untuk menyebar luaskan informasi di taman-taman Kota Palembang.</p> <p>3. Sarana dan prasarana sudah memadai.</p> <p>4. Kondisi lapak baca Komunitas Roemah Baling yang berada di</p>	<p>(W)</p> <p>1. Jumlah anggaran yang sangat minim karena pengadaan anggaran yang bersifat swadaya.</p> <p>2. Kondisi lapak baca yang berada di taman Kota tidak menutup kemungkinan jika terjadi perubahan cuaca.</p>

<p>Faktor Eksternal</p>	<p>taman kota memberikan peluang agar dapat mempromosikan keberadaan Komunitas Roemah Baling kepada masyarakat Kota Palembang. 5. Kemudahan dalam berkunjung ke lapak baca Komunitas Roemah Baling.</p>	
<p><i>Peluang/ Opportunity</i></p> <p>1. Respond an antusias yang baik dari masyarakat yang mengunjungi lapak baca Komunitas Roemah Baling. 2. Kerjasama dengan komunitas lainnta.</p>	<p>SO</p> <p>1. Memanfaatkan respond dan antusias masyarakat untuk mempromosikan Komunitas Roemah Baling. 2. Meningkatkan mutu organisasi dengan</p>	<p>WO</p> <p>1. Komunitas Roemah Baling tentunya juga melibatkan komunitas-komunitas lain dalam melakukan kegiatan agar masyarakat tidak bosan hanya dengan</p>

	<p>menggunakan sumber anggaran di sesuaikan dengan kebutuhan masyarakat.</p> <p>3. Mengembangkan Komunitas Roemah Baling melalui sumber daya yang memadai.</p>	<p>membaca di lapak baca.</p>
<p>Ancaman/ <i>Treath</i> (T)</p> <p>1. Minat baca dan budaya baca masyarakat yang secara umum masih relative rendah.</p>	<p>ST</p> <p>1. Memanfaatkan SDM, sumber anggaran serta kondisi Komunitas Roemah Baling dalam meningkatkan budaya gemar membaca masyarakat Kota Palembang melalui kegiatan-kegiatan yang menarik, kreatif dan menyenangkan.</p>	<p>WT</p> <p>1. Memaksimalkan pelayanan dalam meningkatkan budaya gemar membaca masyarakat.</p>

#### e. Rumusan Isu Strategi

Berdasarkan acuan pada hasil Analisis SWOT di atas maka Komunitas Roemah Baling mengidentifikasi isu-isu strategis yang dihadapi dalam meningkatkan budaya gemar membaca masyarakat Kota Palembang sebagai berikut:

Isu-isu strategis yang diperoleh dari Kekuatan dan Peluang (SO):

- 1) Memanfaatkan respon dan antusias masyarakat untuk mempromosikan Komunitas Roemah Baling.
- 2) Meningkatkan mutu organisasi dengan memanfaatkan sumber anggaran yang di sesuaikan dengan kebutuhan masyarakat.
- 3) Mengembangkan organisasi dengan melalui sumber daya yang memadai.

Isu-isu strategis diperoleh dari Kekuatan dan Ancaman (ST):

- 4) Memanfaatkan SDM, sumber anggaran serta kondisi Komunitas Roemah Baling dalam meningkatkan budaya gemar membaca masyarakat Kota Palembang melalui kegiatan-kegiatan yang menarik, kreatif dan menyenangkan.

Isu-isu strategi yang diperoleh dari Kelemahan dan Peluang (WO):

- 5) Melibatkan komunitas-komunitas lain dalam melakukan kegiatan agar masyarakat tidak bosan hanya dengan membaca di lapak baca.

Isu-isu strategis yang diperoleh dari Kelemahan dan Ancaman (WT):

- 6) Memaksimalkan pelayanan dalam meningkatkan budaya gemar membaca masyarakat.

#### **f. Evaluasi Isu-isu Strategi**

Setelah mengidentifikasi isu-isu strategis, selanjutnya adalah mengevaluasi isu-isu strategis tersebut menggunakan Test Litmus. Test Litmus digunakan untuk mengetahui tingkat kestrategisan masing-masing isu dan diuji dengan 13 pertanyaan dari uji Test Litmus. Isu yang memiliki skor tertinggi adalah isu yang paling strategis, sedangkan isu yang memiliki skor terendah merupakan isu operasional. Skor penilaian untuk Uji Test Litmus sebagai berikut<sup>20</sup>:

- Skor 1 untuk isu yang bersifat operasional
- Skor 2 untuk isu yang cukup strategis
- Skor 3 untuk isu yang sangat strategis

Kemudian dari Uji Test Litmus yang dihasilkan akan membentuk interval sebagai berikut:

- Jika total skor antara 13-21 ----- Isu kurang Strategis
- Jika total skor antara 22-30 ----- Isu cukup Strategis
- Jika total skor antara 31-39 ----- Isu sangat Strategis

Berikut adalah evaluasi isu-isu strategis Komunitas Roemah Baling:

---

<sup>20</sup> Bryson, J.M., *Perencanaan Strategis Bagi Organisasi Sosial* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), h. 184.

**Tabel 8**  
**Hasil Analisis Test Litmus**

No.	Pertanyaan	Isu 1	Isu 2	Isu 3	Isu 4	Isu 5	Isu 6
1.	Kapan tantangan atau peluang isu-isu strategis dihadapan anda?	2	1	3	3	2	1
2.	Seberapa jauh keterkaitan dengan visi dan misi?	2	1	1	2	1	1
3.	Seberapa luas suatu isu akan berpengaruh?	3	3	1	3	2	1
4.	Seberapa banyak resiko/ peluang keuangan yang dihadapi?	1	3	2	3	3	1
5.	Apakah strategi bagi pemecahan isu memerlukan: pengembangan sasaran dan program dalam meningkatkan budaya gemar membaca masyarakat Kota Palembang?	3	2	1	3	3	1

6.	Perubahan signifikan dalam kebijakan organisasi?	2	1	1	2	2	1
7.	Penambahan atau modifikasi fasilitas?	1	3	1	3	1	1
8.	Penambahan anggota yang signifikan?	1	1	1	1	1	1
9.	Bagaimana pendekatan terbaik untuk pemecahan isu?	1	3	1	2	1	1
10.	Tingkat manajemen manakah yang dapat menetapkan bagaimana menanggulangi isu?	1	3	2	3	2	1
11.	Konsekuensi apakah yang mungkin terjadi bila isu ini tidak diselesaikan?	1	3	1	2	2	1
12.	Seberapa banyak instansi lain dipengaruhi isu ini dan harus dilibatkan dalam pemecahan?	2	2	2	3	3	1

13.	Bagaimana sensitivitas isu ini terhadap isu-isu sosial, politik, ekonomi dan cultural?	2	3	2	3	2	1
	Jumlah	22	29	19	33	25	13

Dari penilaian diatas dapat diketahui tingkat kestrategisan masing-masing isu dari isu yang paling strategis sampai isu yang kurang strategis, sebagai berikut:

1. Memanfaatkan SDM, sumber anggaran serta kondisi Komunitas Roemah Baling dalam meningkatkan budaya gemar membaca masyarakat Kota Palembang melalui kegiatan-kegiatan yang menarik, kreatif dan menyenangkan. Isu ini merupakan isu yang sangat strategis dengan total nilai dari test litmus 33.
2. Meningkatkan mutu organisasi dengan memanfaatkan sumber anggaran yang di sesuaikan dengan kebutuhan masyarakat. Isu ini merupakan isu yang cukup strategis dengan total nilai dari test litmus 29.
3. Melibatkan komunitas-komunitas lain dalam melakukan kegiatan agar masyarakat tidak bosan hanya dengan membaca di lapak baca. Isu ini merupakan isu yang cukup strategis dengan total nilai test litmus 25.
4. Memanfaatkan respon dan antusias masyarakat untuk mempromosikan Komunitas Roemah Baling. Isu ini merupakan isu yang cukup strategis dengan total nilai test litmus 22.

5. Mengembangkan organisasi dengan melalui sumber daya yang memadai. Isu ini merupakan isu yang kurang strategis dengan total nilai test litmus 19.
6. Memaksimalkan pelayanan dalam meningkatkan budaya gemar membaca masyarakat. Isu ini merupakan isu yang kurang strategis dengan total nilai test litmus 13.

Berdasarkan uji test litmus di atas, isu sangat strategis yang memiliki skor tertinggi pertama adalah **Memanfaatkan SDM, sumber anggaran serta kondisi Komunitas Roemah Baling dalam meningkatkan budaya gemar membaca masyarakat Kota Palembang melalui kegiatan-kegiatan yang menarik, kreatif dan menyenangkan dengan skor 33**. Bila dilihat dari kondisinya, minat baca masyarakat Kota Palembang relative masih rendah. Oleh karena itu, komunitas roemah baling harus bisa memanfaatkan SDM, sumber anggaran serta kondisi Komunitas Roemah Baling dalam meningkatkan budaya gemar membaca masyarakat Kota Palembang melalui kegiatan-kegiatan yang menarik, kreatif dan menyenangkan.

Isu yang cukup strategis selanjutnya yang memiliki skor tertinggi kedua adalah **Meningkatkan mutu organisasi dengan memanfaatkan sumber anggaran yang di sesuaikan dengan kebutuhan masyarakat dengan skor 29**. Bila dilihat dari kondisinya, Komunitas Roemah Baling belum dapat dikembangkan secara maksimal dikarenakan sumber anggaran yang terbatas. Dengan menyesuaikan anggaran tersebut, maka Komunitas Roemah Baling akan lebih mudah dikembangkan. Ketua Komunitas Roemah Baling mengatur

anggaran tersebut untuk dapat memenuhi kebutuhan yang dapat menunjang berjalannya Komunitas Roemah Baling dalam berkegiatan.

#### **g. Merumuskan Strategi untuk Mengelola Isu**

Berdasarkan hasil evaluasi, isu sangat strategis yang pertama yaitu **Memanfaatkan SDM, sumber anggaran serta kondisi Komunitas Roemah Baling dalam meningkatkan budaya gemar membaca masyarakat Kota Palembang melalui kegiatan-kegiatan yang menarik, kreatif dan menyenangkan.** Isu ini dapat ditetapkan sebagai isu strategis yang dijalankan untuk mengelola dan menindaklanjuti isu-isu strategis yang muncul dalam meningkatkan budaya gemar membaca masyarakat Kota Palembang. Isu sangat strategis ini berada pada Quadran I, Ini merupakan situasi yang sangat menguntungkan. Perusahaan tersebut memiliki peluang dan kekuatan sehingga dapat memanfaatkan peluang yang ada. Startegi yang harus diterapka dalam kondisi ini adalah mendukung kebijakan pertumbuhan yang agresif (*Growth oriented strategy*).

Langkah-langkah yang dapat diambil untuk mendukung strategi ini adalah:

##### **1. Pemanfaatan SDM**

Semua anggota Komunitas Roemah Baling harus terlibat dalam setiap kegiatan. Agar tercapainya misi dalam meningkatkan budaya gemar membaca masyarakat Kota Palembang dapat terselenggara disemua wilayah Kota Palembang.

##### **2. Sumber Anggaran**

Pengalokasian anggaran yang didapat baik dari donasi masyarakat yang ikut mendukung kegiatan maupun donasi dari lembaga keuangan dialokasi sesuai dengan kebutuhan Komunitas Roemah Baling untuk menunjang setiap kegiatan.

### 3. Sarana dan Prasarana

Penambahan sarana dan prasarana yang bertujuan untuk menarik minat baca masyarakat Kota Palembang kemudian masyarakat merasa betah mengunjungi lapak baca Komunitas Roemah Baling.

### 4. Kegiatan-kegiatan menarik, kreatif, dan menyenangkan

Melalui kegiatan-kegiatan yang dilalukan Komunitas Roemah Baling seperti membuka lapak baca di taman kota, tebar virus literasi dan donasi buku hal tersebut akan berpengaruh dalam meningkatkan budaya gemar membaca. Sebagai contoh kegiatan tebar virus literasi kegiatan tersebut diadakan dengan mengunjungi pelosok-pelosok Kota Palembang selain memberi himbauan langsung Komunitas Roemah Baling juga mengadakan kegiatan-kegiatan hiburan seperti mendongeng, berpuisi, menyanyi, dan lain-lain.

Isu sangat strategis kedua yaitu **Meningkatkan mutu organisasi dengan memanfaatkan sumber anggaran yang di sesuaikan dengan kebutuhan masyarakat.** Selain isu pertama di atas, isu ini juga dapat ditetapkan sebagai isu strategis yang akan dijalankan untuk mengelola dan menindaklanjuti isu-isu strategis yang muncul dalam meningkatkan budaya gemar membaca masyarakat Kota Palembang. Isu strategis ini berada pada

Quadran II, Meskipun menghadapi berbagai ancaman, perusahaan ini masih memiliki kekuatan dari segi internal. Strategi yang harus diterapkan adalah yang menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang jangka panjang dengan cara strategi diversifikasi (produk/pasar).

Strategi ini dapat dilaksanakan dengan langkah-langkah:

1. Pengalokasian Anggaran yang akan dilakukan dengan:
  - a. Swadaya, anggaran yang dilakukan dengan secara sukarela untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat umum tanpa bertujuan untuk memperoleh keuntungan.
  - b. Promosi, dilakukan dengan memperkenalkan kepada masyarakat adanya Komunitas Roemah Baling yang bertujuan untuk membudayakan gemar membaca masyarakat Kota Palembang dengan mengadakan kegiatan-kegiatan lapak baca dan lain-lain.
  - c. Donatur, adanya orang yang secara tetap membantu Komunitas Roemah Baling untuk terus berkegiatan dengan memberikan sumbangan kepada Komunitas Roemah Baling.